

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif yang bertujuan untuk memperoleh suatu gambaran atau deskriptif terhadap suatu penelitian secara objektif atau untuk menjawab permasalahan yang sedang dihadapi saat ini (Notoatmodjo, 2016). Pada penelitian ini untuk mengidentifikasi gambaran penggunaan kelambu dalam program eliminasi malaria di wilayah kerja Puskesmas Kawangu.

4.2 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan desain *deskriptif* yaitu untuk meneliti suatu masalah melalui suatu kelompok yang bertujuan untuk mengidentifikasi gambaran penggunaan kelambu dalam program eliminasi malaria di wilayah kerja Puskesmas Kawangu.

4.3 Populasi Dan Sampel

4.3.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2005). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang pernah menderita penyakit malaria dari tahun 2020-2022 di wilayah kerja Puskesmas Kawangu yang berjumlah 326 orang.

4.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu yang disebut dengan teknik sampling. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian menggunakan *consecutive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan metode mencari penderita yang memenuhi kriteria inklusi penelitian sampai dipenuhi jumlah sampel yang diperlukan. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 98 orang yang diperoleh dari hasil perhitungan besar sampel sbb:

Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

N : Besar populasi/jumlah populasi

n : Jumlah sampel

e : Batas toleransi kesalahan (error tolerance)

Kriteria Inklusi dalam penelitian ini adalah:

1. Memiliki kelambu di rumah
2. Masyarakat yang pernah menderita malaria

4.4 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini hanya terdiri dari 3 variabel Independen yaitu suatu kegiatan stimulus aktivitas yang dimanipulasi oleh peneliti untuk menciptakan suatu dampak pada variabel dependen (Nursalam, 2013). 3 Variabel independen dalam penelitian ini adalah kepemilikan kelambu kelambu, pemanfaatan kelambu, dan perawatan kelambu di wilayah kerja Puskesmas kawangu.

4.5 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Kawangu Kabupaten Sumba Timur pada Bulan Maret 2023.

4.6 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan berupa lembar kuesioner yang dibuat peneliti untuk di Wilayah Kerja Puskesmas Kawangu.

4.7 Teknik Pengumpulan Data, Pengelolaan Data Dan Analisa Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa cara dalam memperoleh data-data :

1. Teknik Pengumpulan Data

- a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh melalui lembar kuesioner penelitian.

- b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui suatu instansi terkait dalam penelitian ini, seperti Dinas Kesehatan, Puskesmas Kawangu, Internet dan buku sumber lainnya.

2. Pengelolaan Data

Pengolahan data dengan menggunakan editing, coding, scoring dan membuat tabulasi.

a. Editing

Editing adalah upaya yang dilakukan dalam memeriksa kembali data yang diperoleh dari responden.

b. Coding

Coding adalah mengelompokkan atau mengklasifikasikan jawaban responden menurut macamnya dengan memberi kode pada masing-masing jawaban menurut item pada kuesioner.

c. Scoring

Scoring adalah yaitu pemberian nilai/skor dari masing-masing responden. Bila responden dapat menjawab dengan benar diberikan nilai 1, dan bila responden menjawab salah akan diberikan nilai 0.

d. Tabulasi

Tabulasi adalah mengelompokkan data dalam bentuk tabel.

3. Analisa Data

Data dikumpulkan dan dikelompokkan kemudian diolah secara *univariat* sesuai dengan variabel penelitian. Hasil penelitian

disajikan deskriptif sehingga dapat mengidentifikasi penggunaan kelambu dalam program eliminasi malaria di wilayah kerja Puskesmas Kawangu. Dikatakan efektif bila semua tempat tidur terdapat kelambu dan digunakan saat tidur sepanjang malam.

4.8 Etika Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan prinsip etika, antara lain:

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan Menjadi Responden)

Lembaran persetujuan diberikan kepada responden, tujuannya adalah subjek mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data. Jika bersedia diteliti maka responden harus bersedia menandatangani lembar persetujuan, dan jika tidak bersedia diteliti maka peneliti tidak memaksa dan menghormati haknya.

2. *Anomony* (Tanpa Nama)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden maka peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data yang di isi oleh responden dan hanya diberikan kode tertentu.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden akan tetap dijamin oleh peneliti.

